

Penggunaan Media *You Tube* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar

Ahmad Bakhtiar¹, Sigit Widiyanto^{2*}, Lidya Natalia Sartono³,
Isroyati⁴, Lusiana Wulansari⁵, Luluk Setyowati⁶

^{1,5}Pendidikan Bimbingan Konseling, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

²Pasca Sarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

³Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

⁴Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

⁶Pendidikan Fisika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

*Corresponding Email: unindra103@gmail.com

Ringkasan – Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang saat ini. Guru dibekali berbagai media belajar yang bervariasi, sehingga siswa mampu menyerap semua informasi yang disampaikan guru. Media pembelajarannya *you tube* dapat menjadi pilihan media yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Responden sebanyak 10 orang. Data diambil dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *you tube* dapat menjadi media yang efektif jika dipersiapkan dengan baik. Proses belajar diawali dengan menonton dan mengamati *you tube* dan diteruskan dengan proses interaktif antar guru ke siswa dan antar siswa. Kendala yang timbul dalam pembelajaran, ketika perangkat yang digunakan mengalami gangguan. Guru memerlukan waktu yang lebih dalam mempersiapkan materi dan perangkat pembelajaran. Pihak sekolah sebaiknya dapat melengkapi saran dan prasarana media pembelajaran secara bertahap.

Kata Kunci: *media, you tube, bahasa Inggris*

Abstract- English language learning in elementary schools should follow current technological developments. Teachers are provided with a variety of learning media, so that students are able to absorb all the information presented by the teacher. YouTube learning media can be an effective media choice. This research uses a qualitative descriptive method. There were 10 respondents. Data was taken by interviews and documentation. The research results show that YouTube media can be an effective media if it is prepared well. The learning process begins with watching and observing YouTube and continues with an interactive process between teacher and student and between students. Obstacles that arise in learning, when the device used experiences interference. Teachers need more time to prepare learning materials and devices. The school should be able to gradually complete the suggestions and infrastructure for learning media.

Keywords: media, you tube, English

PENDAHULUAN

Pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki latar belakang yang penting dan relevan dalam konteks pendidikan. *YouTube* telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam peningkatan pemahaman kosakata, retensi kata, keterampilan berbicara, mendengarkan, dan kemampuan bahasa secara keseluruhan. *YouTube* menjadi sumber daya berharga bagi pembelajar bahasa dengan menyediakan konten otentik dan menarik yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Saputri.dkk, 2022).

Beragam materi yang ditawarkan oleh *YouTube* dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya dan preferensi belajar, menjadikannya alat yang serbaguna dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, *YouTube* dapat digunakan untuk meningkatkan otonomi siswa dalam menulis, meningkatkan kelancaran komunikasi, dan mengembangkan keterampilan lisan. Selain manfaat langsung dalam pembelajaran bahasa, *YouTube* juga membantu siswa dalam menyiapkan tugas, meningkatkan pengucapan, dan terlibat dengan budaya populer dari berbagai negara.

Penggunaan *YouTube* juga efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa yang mandiri, di mana siswa dapat secara independen menggunakan video pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka (Nuriyanti,dkk, 2023). Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa *YouTube* memainkan peran penting dalam pendidikan bahasa, dengan memberikan berbagai manfaat seperti peningkatan kosakata, keterampilan berbicara, mendengarkan, dan kemampuan bahasa secara keseluruhan. Aksesibilitasnya, konten yang menarik, dan kemampuannya untuk menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan belajar menjadikannya alat yang berharga bagi pendidik dan pembelajar dalam konteks pembelajaran bahasa (Widiyanto, 2023). Namun berbagai masalah di lapangan masih timbul. Mulai dari media dan cara pengajaran yang tidak menarik.

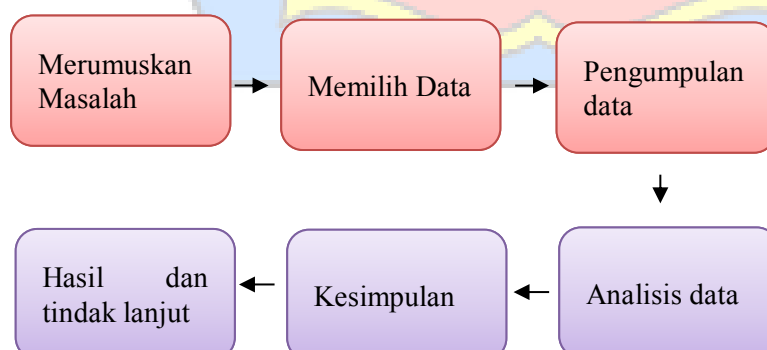
Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya daya tarik media pembelajaran yang digunakan di kelas. Amelia (2021) menyoroti bahwa permasalahan tersebut dapat dipicu oleh metode pembelajaran yang tidak bervariasi (Amelia, 2021). Selain itu, Marina et al. (2023) juga menekankan pentingnya pengayaan kosakata bahasa Inggris melalui metode Total Physical Response (TPR) sebagai solusi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Marina et al., 2023). Selain itu, permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris juga dapat terkait dengan rendahnya motivasi belajar dan penguasaan tata bahasa siswa. Karlina (2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan penguasaan tata bahasa memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Karlina, 2022). Selain itu, Iswindarti et al. (2021) juga menyoroti bahwa terdapat banyak permasalahan terkait dengan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris, yang membutuhkan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Iswindarti et al., 2021). Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas, penting untuk memperhatikan variasi dalam metode pembelajaran, penggunaan media yang menarik, pengayaan kosakata, motivasi belajar siswa, serta penguasaan tata bahasa. Dengan pendekatan yang tepat dan strategi pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan *you tube* dalam pembelajaran, seperti yang disarankan (Sumesari & Suartama, 2022) menyoroti kurangnya ketersediaan media pembelajaran interaktif di sekolah dan kurangnya kemampuan guru dalam membuat media interaktif (Dwiqi et al., 2020). Muhammad dan Adila (2021) mengidentifikasi beberapa permasalahan yang sering muncul saat pembelajaran bahasa Inggris, seperti siswa tidak tahu harus berkata apa, gugup, canggung, dan takut melakukan kesalahan. Iryani, (2022) juga menyoroti kendala dalam pembelajaran online, seperti kesulitan sinyal dan kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan (Iryani, 2022). Selain itu, media pembelajaran seperti Verb Board (Vebo) dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, sesuai dengan penelitian oleh Millennia dan Arini (2022). Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik, diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan permasalahan penelitian yaitu, bagaimana pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media youtube? Dan kendala apa saja yang terjadi ketika menggunakan media you tube? . Sedangkan tujuan peneltian adalah untuk mengetahui , bagaimana pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media youtube dan untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi ketika menggunakan media you tube.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami peran penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V sekolah dasar. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana media *YouTube* dapat memengaruhi proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekola dasar. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian

Responden yang dipilih sebanyak 10 orang terdiri dari guru Bahasa Inggris dan 9 siswa sekolah dasar. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2021 di kota Tangerang Banten. Data berupa hasil wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil wawancara dengan responden guru bahasa Inggris. Wawancara dilakukan sebanyak 2 kali di sekolah. Selain itu peneliti mengamati pembelajaran di dalam kelas. Pertanyaan yang diajukan, mengapa anda sebagai guru memanfaatkan teknologi, dalam pembelajaran semisal you tube atau media social lainnya..

“Memasukkan teknologi ke dalam pengajaran, seperti video YouTube, dapat bermanfaat. Penelitian menunjukkan bahwa memberikan pelatihan in-service secara berkala bagi guru dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, memanfaatkan video YouTube dapat membantu mengubah gaya mengajar untuk melibatkan siswa dengan lebih baik, meskipun transisi dari metode tradisional dapat menjadi tantangan”.

“Praktik pengajaran yang efektif, termasuk manajemen waktu, penguatan positif, dan penggunaan berbagai metode pengajaran berkualitas yang disesuaikan dengan tingkat siswa, sangat penting untuk keberhasilan hasil pengajaran. Selain itu, penggunaan strategi pengajaran kolaboratif melalui kerja tim virtual dapat menjadi signifikan dalam skenario pengajaran pascapandemi, seperti yang disoroti dalam penelitian tentang strategi komunikasi pengajaran tim virtual.

Apakah siswa mampu mengadaptasi dan menggali potensi mereka melalui you tube?

siswa merasa penggunaan YouTube sebagai alat pendidikan menyenangkan dan bermanfaat untuk mengembangkan keterlibatan publik, keterampilan presentasi, kreativitas, dan menjadi pendidik global. Selain itu, siswa telah melaporkan hasil positif seperti peningkatan motivasi, peningkatan keterampilan berbicara, dan peningkatan kemampuan tata bahasa ketika YouTube dimasukkan ke dalam pengalaman belajar mereka

Siswa juga menyatakan preferensi untuk belajar melalui model audio-visual seperti YouTube, karena dapat membuat mereka merasa lebih terbuka untuk berbagi pemikiran, pertanyaan, dan pendapat, sehingga meningkatkan kenyamanan dan motivasi dalam. Selain itu, integrasi video YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, prestasi, dan retensi siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Secara keseluruhan, siswa umumnya memberikan tanggapan positif terhadap guru yang memasukkan YouTube ke dalam praktik pengajaran mereka. Penggunaan YouTube dapat meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi, hasil pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa dalam konteks pendidikan yang berbeda.

Bagaimana proses pembelajaran dikelas, ketika anda menggunakan platform you tube?

Integrasi YouTube ke dalam kelas dapat meningkatkan pengalaman belajar mengajar secara signifikan. YouTube berfungsi sebagai alat serbaguna yang dapat digunakan secara efektif dalam lingkungan pendidikan untuk mendukung berbagai mata pelajaran dan keterampilan.

Salah satu manfaat utama menggabungkan YouTube ke dalam praktik pengajaran adalah akses instan ke berbagai konten pendidikan, termasuk video berbasis budaya, bahasa, Aksesibilitas ini memungkinkan siswa untuk terlibat dengan beragam sumber belajar di luar materi kelas tradisional, sehingga memperkaya paparan mereka terhadap perspektif dan sumber pengetahuan yang berbeda.

Selain itu, penggunaan video YouTube dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan khusus seperti berbicara, mendengarkan, tata bahasa. Dengan mengintegrasikan video YouTube sebagai materi pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik yang memenuhi beragam gaya dan preferensi pembelajaran. Pendekatan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kefasihan dalam keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemahiran bahasa mereka secara keseluruhan.

Guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswa, mendorong partisipasi aktif, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui penggunaan YouTube. Keterlibatan aktif ini dapat berkontribusi dalam menumbuhkan lingkungan belajar positif yang mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

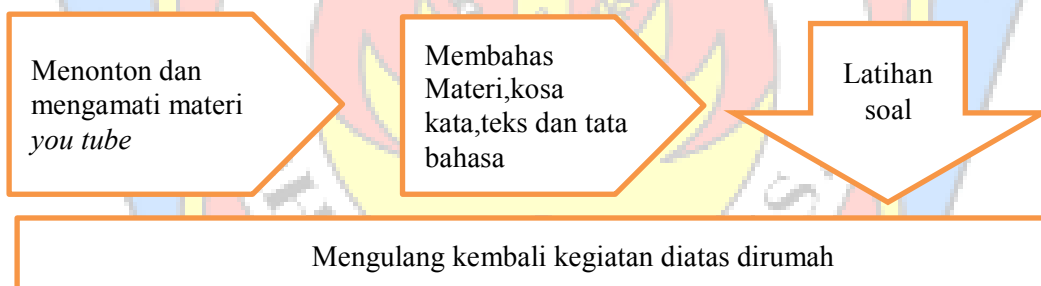
Pembahasan

Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Bahasa Inggris untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Android Fitriani et al. (2022) membahas

peran media interaktif dalam membantu anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dapat memberikan perspektif tentang bagaimana *YouTube*, sebagai media pembelajaran interaktif, dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat dan fokus siswa dalam pembelajaran. Media *YouTube* untuk pembelajaran bahasa Inggris dapat diperkaya dengan pemahaman tentang strategi pemanfaatan media pembelajaran audio visual, multimedia interaktif, dan pengenalan bahasa Inggris pada usia dini. Integrasi *YouTube* dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Proses Pembelajaran dengan menggunakan *You Tube*

Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dikelas, pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V dimulai dengan berbagai tayangan kosa kata dan dialog sederhana pada *you tube*. Link *you tube* yang dapat diakses adalah : https://www.youtube.com/watch?v=ZuETFOkw_DM, dengan tema I have many friends. Penggunaan *Have* dan *Has*. Materi tidak hanya mencakup kosa kata, namun dikembangkan kepada teks sederhana, dan latihan. Secara umum dapat digambarkan proses belajar sebagai berikut'



Gambar. 2 Proses pembelajaran

Siswa diberikan kesempatan untuk menonton dan mengamati selama 15 menit. Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Siswa membahas materi kosa kata, teks, dan tata Bahasa (*Have* dan *Has*). Setelah guru menjelaskan dan memberikan beberapa contoh dan latihan soal, siswa diminta mengerjakan soal latihan yang tersedia di *you tube*.

Berdasarkan pengamatan dan informasi guru, kendala yang ada meliputi kurang siapnya siswa menyiapkan perangkat untuk menonton *you tube*. Guru harus mempersiapkan materi yang menarik bagi siswa. Tidak semua siswa yang mempunyai perangkat untuk menonton *you tube*. Pihak sekolah sudah menyiapkan *in focus*, namun *infokus* terbatas. Tidak tersedia sesuai dengan jumlah kelas.

SIMPULAN

Pembeajaran Bahasa Inggris dengan *media you tube* mempunyai peran yang penting. Siswa melakukan proses belajar secara mandiri. Guru hanya memberikan arahan singkat dan penjelasan yang efektif. Kendala yang timbul kurang siapnya guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti infokus dan siswa perlu membawa *handphone* ke sekolah.

REFERENSI

- Amelia, D. (2021). Upaya peningkatan kosakata bahasa inggris melalui storytelling slide and sound. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (Jsstcs)*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i1.948>
- Dwiqi, G., Sudatha, I., & Sukmana, A. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran ipa untuk siswa sd kelas v. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Fitriani, L., Fatimah, D., & Novitasari, S. (2022). Perancangan media pembelajaran interaktif pengenalan bahasa inggris untuk pendidikan anak usia dini (paud) berbasis android. *Jurnal Algoritma*, 19(2), 537-546. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-2.1140>
- Iryani, E. (2022). Penerapan media snack video dalam meningkatkan kemampuan speaking mahasiswa bahasa inggris. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 491. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12976>
- Iswindarti, I., Rufii, R., & Hartono, H. (2021). Pengaruh penerapan metode learning by conversation dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa inggris. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 116-125. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38823>
- Karlina, T. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan penguasaan tata bahasa terhadap prestasi belajar bahasa inggris (survey pada smk swasta di cirebon). *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 574-580. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i6.84>

Marina, M., Rasyimah, R., Sari, D., & Kurniawati, K. (2023). Pengayaan kosa kata bahasa inggris untuk pelajar usia muda menggunakan metode total physical response (tpr). *Share Sharing - Action - Reflection*, 9(1), 7-13. <https://doi.org/10.9744/share.9.1.7-13>

Milennia, R. and Arini, N. (2022). Pengembangan media vebo (verb board) untuk meningkatkan kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 623-630. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2514>

Muhammad, A. and Adila, F. (2021). Pengembangan chatbot percakapan bahasa inggris menggunakan dialogflow. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 25-37. <https://doi.org/10.29100/jipi.v6i1.1821>

Nuriyanti, W., Nurisman, H., Widiarto, T., Sutina, S., Fiyanto, A., Kusuma, A. M., ... & Umarella, M. I. S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Cooperative dan Platform You Tube Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Pada SMA Alikhlas Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 780-785.

Purnaningsih, P. (2017). Strategi pemanfaatan media audio visual untuk peningkatan hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>

Saputri, N. L., Widiyanto, S., Nugroho, N., & Hadi, I. (2022). Penyuluhan Digital Untuk SMP YWKA 2. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 6(1), 96-102.

Sumesari, N. and Suartama, I. (2022). Multimedia pembelajaran pada mata pelajaran bahasa inggris. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 244-252. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.44354>

Widiyanto, S. (2022). English for Economic: Text, Vocabulary, and Structure. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/558949/english-for-economic-text-vocabulary-and-structure>

Widiyanto, S. (2023). Learning To Write Explanatory Text Using The Picture-To-Picture Method For Students Of Mts Nurul Hikmah Bekasi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2), 314-322.